

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi menjadi kunci penting dalam perkembangan sebuah wilayah. Propinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk mencapai 33 juta jiwa, menjadi salah satu provinsi dengan kepadatan penduduk yang padat. Sebagai pintu gerbang Indonesia Timur, Jawa Timur juga memegang kunci penting dalam laju industri dan perdagangan, maka tidak dapat ditolak jika jalur transportasi menjadi bagian yang penting dalam laju roda industri. Sementara di sisi lain, Pulau Madura yang menjadi bagian dari Provinsi Jawa Timur mengalami kondisi yang kurang menguntungkan. Dari 4 kabupaten yang berada di pulau Madura 2 diantaranya merupakan kabupaten yang tertinggal. Dari data di bawah ini merupakan 4 kabupaten yang tertinggal di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Penduduk Miskin 4 Kabupaten di Madura Tahun 2015

Kota/ Kabupaten	Penduduk Miskin
Jawa Timur	12,28%
Sumenep	20,49%
Pamekasan	17,74%
Bangkalan	22,38%
Sampang	25,80%

Sumber: BAPPENAS (2015)

Laju pertumbuhan ekonomi lambat dan income perkapita tertinggal. Jalur transportasi Surabaya – Madura yang masih mengandalkan penyeberangan kapal

ferry Perak-Kamal. Kondisinya saat ini sudah sangat padat. Jumlah armada kapal ferry yang digunakan sebanyak 18 buah, yang rata - rata usianya juga sudah tua. Pergerakan jalur transportasi yang terhambat membuat pembangunan Jembatan Suramadu dinilai penting sebagai pembuka awal. Jembatan Suramadu, yang menghubungkan Surabaya dengan Pulau Madura melalui jalan darat, diharapkan masalah ketimpangan sosial dapat segera di perbaiki. Arus transportasi yang cepat dan efektif akan membuat perkembangan Madura segera membaik bersaing dengan daerah-daerah lain. Tata wilayah dan tata guna lahan juga akan terbentuk secara proporsional (ASDP, 2014).

Pembangunan Jembatan Suramadu tersebut juga bertujuan untuk menciptakan jaringan jalan yang handal dalam mengantisipasi perkembangan lalu lintas dimasa yang akan datang. Karena jembatan ini dijadikan salah satu jalan tol dan menghubungkan dengan jaringan jalan tol lain di Surabaya. Dengan dijadikannya Jembatan Suramadu sebagai jalan tol, dalam karya ilmiah ini mencoba untuk mengevaluasi sejauh mana kelayakan pembangunan tersebut dari sisi ekonominya. Maka disusunlah tugas akhir ini dengan harapan mampu melihat perekonomian lokal yang berada di Kamal pasca adanya Suramadu.

Kawasan Pelabuhan Kamal merupakan penggerak perekonomian terbesar jika melihat banyak pedagang serta merupakan jalur kunci masuk keluarnya orang Madura. Wilayah tersebut merupakan pusat kegiatan perekonomian di Kamal, serta merupakan pusat pemerintahan di Kecamatan Kamal. Kecenderungan perkembangan yang ada adalah Desa Kamal merupakan pusat perdagangan yang dilengkapi dengan pasar, pedagang kaki lima, dan terminal angkutan umum sebagai

titik pergerakan manusia dan barang yang ramai sebelum diresmikannya Jembatan Suramadu Jawa Timur (Gapasdap,2010).

Gapasdap Jawa Timur (2010) menyatakan arus penyeberangan mengalami penurunan drastis sejak dioperasikannya Jembatan Suramadu. Volume kendaraan roda empat, roda dua dan pejalan kaki menyusut. Penurunan ini mengakibatkan pengusaha Ferri mengalami kerugian puluhan juta rupiah per harinya.

Suramadu telah membawa dampak yang membuat perekonomian Kamal turun pesat baik perdagangan maupun terminal. Serta tingkat keterisian penumpang (load factor) feri yang semula 30 persen turun sampai level 10 persen, maka bisnis kapal penyeberangan akan mati dan ribuan orang menjadi pengangguran baru. Hal ini dikarenakan biaya operasional, perawatan, dan bahan bakar tidak sesuai dengan jumlah penumpang dan kendaraan yang diangkut.

Berdasarkan Studi Dampak Sosial Ekonomi Pasca Realisasi Pembangunan Jembatan tahun 2011 oleh BPWS dan hasil survey lapangan 2 Maret 2011, didapatkan dampak dari keberadaan Jembatan Suramadu adalah

- (a) Bangkrutnya jasa MPU di jalur lama di sekitar Pelabuhan Kamal,
- (b) Menurunnya denyut aktivitas ekonomi di kawasan Pelabuhan Kamal,
- (c) Kawasan yang sebelumnya ramai tapi kini terdapat beberapa bagian yang kosong dan tak terurus seperti pasar oleh-oleh pelabuhan dan pelabuhan Kamal sisi timur,

Kawasan Pelabuhan Kamal sebenarnya masih memiliki pengaruh sangat kuat khususnya bagi masyarakat Kecamatan Kamal. Berdasarkan Studi Dampak Sosial Ekonomi Pasca Realisasi Pembangunan Jembatan tahun 2011 oleh BPWS dan

hasil survey lapangan 2 Maret 2011, beberapa potensi Kawasan Pelabuhan Kamal antara lain:

- a. Beberapa bagian pelabuhan penyeberangan dimanfaatkan bagi masyarakat sebagai tempat berkumpul dengan pada pelabuhan sisi timur yang mati.
- b. Posisi Pelabuhan Timur yang menjorok ke arah Selat Madura memiliki panorama Jembatan Suramadu yang sangat tepat untuk menikmati matahari terbit. Pelabuhan timur ini juga menjadi rujukan remaja-remaja baik-baik itu mahasiswa ataupun remaja local untuk sekedar bersantai dan bercengkerama sambil menikmati jajanan dan minuman yang tersedia di warung-warung yang berada di Pelabuhan Timur.
- c. Kegiatan lainnya yang masih bertahan adalah kegiatan perdagangan (toko peracang, pedagang buah-souvenir, serta minimart) dan jasa (tukang potong rambut, bengkel, Bank Pembangunan Daerah, dan Lembaga Bimbingan Belajar Bhakti) serta terminal Kamal.

Dengan kondisi kawasan yang semakin lama mengalami kendala penurunan tingkat ekonomi ini mengakibatkan banyak aktivitas yang tidak seperti dulu. Perekonomian yang ada sekarang tinggalah peninggalan dari yang perputaran ekonominya juga tidak sebesar dulu bahkan semakin hari semakin sepi. Sementara itu juga perlunya pengendalian dan pengamanan kegiatan pada kawasan pesisir, arahan pengembangan wisata suramadu, serta fungsi kegiatan kawasan sebagai penyeberangan yang tertuang dalam RTRW Kabupaten Bangkalan 2008-2027 perlu menjadi landasan bagi pengembangan kawasan untuk meningkatkan kegiatan

kawasan yang semula terpancang pada kegiatan pelabuhan kini telah menghilang sedangkan geliat kehidupan masyarakat tetap berjalan namun kehilangan arah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi Pelabuhan Kamal sebelum dan sesudah adanya pembnagunan Jembatan Suramadu
2. Bagaimana dampak pembngunan Jembatan Suramadu terhadap ASDP Pelabuhan Kamal, perdagangan dan trasnportasi MPU Pelabuhan Kamal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi Pelabuhan Kamal sebelum dan sesudah adanya Jembatan Suramadu
2. Untuk mengetahui dampak serta perubahan ASDP Pelabuhan Kamal, perdagangan, dan MPU akibat pembangunan Jembatan Suramadu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi rujukan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berhubungan dengan dampak akibat pembangunan tol suramadu terhadap penurunan perekonomian di desa kamal. Penelitian ini juga diharapkan dapat

menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian menggunakan obyek penelitian dan variabel yang berbeda.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarkah dampak terhadap perekonomian di desa Kamal. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan menjadi bahan evaluasi Pemkab Bangkalan untuk memberikan kajian lebih mendalam.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara rinci, singkat jelas serta diharapkan dapat mempermudah dalam memahami laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pendahuluan dari seluruh penulisan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari peneliti.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum semua variabel, deskripsi obyek penelitian, analisis deskripsi dan interpretasi hasil survei .

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penulis serta saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.